ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Muhammad Nur
Mahasiswa Program Sarjana Universitas Muslim Maros

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan investasi yang ditanamkan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Payback Period* (PP), metode *Profitabilitas Indeks* (PI), metode *Net Present Value* (NPV) dan *Internal rate of return* (IRR).

Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* (PP), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Pada tahun 2012 *Payback Period* (PP) sebesar 0,06, kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,1, kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,23, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,77, dan pada tahun 2016 *Payback Period* (PP) turun sebesar 0,42033.

Berdasarkan hasil perhitungan *Profitabilitas Indeks* (PI), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Pada tahun 2012 *Profitabilitas Indeks* (PI) sebesar 2,043, kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,52, kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,1013, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0,621, dan pada tahun 2016 *Profitabilitas Indeks* (PI) meningkat sebesar 5,42.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat diterima karena *Net Present Value* (NPV) > 0.

Berdasarkan hasil perhitungan *Internal rate of return* (IRR), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016 proyek tersebut dapat diterima.

Kata Kunci: Kelayakan Investasi

LATAR BELAKANG

Setiap investasi usaha atau perusahaan berusaha memperoleh keuntungan yang maksimal dari operasinya untuk meningkatkan dan memantapkan usahanya ditengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Manajemen usaha perusahaan harus mengantisipasi dalam menentukan strategi baik dalam jangka panjang dan jangka menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan perusahaan untuk menentukan strategi manajemen usahanya yaitu pengambilan keputusan investasi, perencanaan investasi, pengembangan usaha, dan pengambilan risiko investasi. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berjalan selama periode tertentu sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Tandelilin, 2001:8).

Pada intinya investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan harapan pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal. Perusahaan memfokuskan investasi untuk aktiva tetap karena aktiva tetap menyerap bagian terbesar dari modal perusahaan. Keberhasilan suatu pengembangan usaha bisnis akan berpengaruh padabesarnya laba yang didapat. Aspek finansial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu proyek bisnis perkiraan aliran kas yang tepat akan memperlancar usaha bisnis yang dijalankan agar dapat bersaing atau bahkan berkembang. Penganalisaan aspek finansial yang tepat akan menghasilkan manfaat bagi pihak manajemen dalam upayanya menjalankan usaha bisnis perusahaan, atau sebaliknya dapat melihat bahwa investasi yang ditanamkandapat memberikan keuntungan.

Persaingan antar perusahaan dalam memperebutkan pasar semakin ketat. Sebelum kebijaksanaan investasi dilaksanakan, perludanya perencanaan investasi dan untuk mengevaluasi perencanaan ke dalam barang modal atau aktiva tetap digunakan suatu alat analisa. Yang paling penting adalah mencari dan menyiapkan suatu cara yang tepat untuk menilai apakah investasi tersebut dapat dijalankan atau tidak.

Penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar dimana pendapatannya (hasil pengembalian) terjadi jauh di waktu yang akan datang, dimana hal ini dapat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Baik buruknya perusahaan tergantung pada kualitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Penilaian investasi memfokuskan tentang bagaimana keputusan kelayakan investasi dapat dilakukan secara lebih efektif dalam memberikan kontribusi pada kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam memberikan kontribusi menekankan pada pengembangan kriteria dan prosedur yang sistematis untuk menyusun suatu daftar usulan investasi.

Dalam analisis penilaian investasi, perusahaan harus membandingkan beberapa alternatif yang diajukan oleh pihak intern perusahaan. Ketidakpastian dalam penilaian dan pengambilan keputusan akan membawa akibat yang tidak baik bagi perusahaan (manajemen) disamping mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang akurat (tepat).

Penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar dimana pendapatannya (hasil pengembalian) terjadi jauh di waktu yang akan datang, dimana hal ini

dapat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Baik buruknya perusahaan tergantung pada kualitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Investasi di bisnis perbankan merupakan alternatif yang dapat memberikan *return* yang cukup signifikan. Para investor dalam menanamkan sahamnya berharap akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan (*return*). Selain *return* yang menjanjikan, investasi di perbankan juga mempunyai risiko. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi risiko dan hasil pengembalian dari saham biasa antara lain: kondisi keuangan perusahaan, situasi bisnis dan keadaan ekonomi nasional suatu negara seperti inflasi, tingkat suku bunga deposito, kebijakan fiskal dan moneter yang berlaku serta mekanisme pasar.

Meskipun berinvestasi saham memiliki sederet risiko, namun keuntungan yang didapat juga cukup besar. Ini mengapa investasi saham kian disebut *high risk high return*. Artinya, risiko dan peluang keuntungan berbanding lurus. Tetap perlu diketahui, risiko pasar saham bukan tidak bisa dikalkulasi, dengan demikian dampaknya bisa diminimalisasi. Satu nasihat standar dan terbukti paling mujur bagi yang berinvestasi di pasar saham adalah berorientasi jangka panjang. Jika mengandalkan hasil riset dan informasi secara cermat, investor sudah membuat langkah aman agar investasinya bisa menghasilkan return optimal. Data historis Bursa Efek Indonesia (BEI) bisa menjadi acuan. Berdasarkan hasil riset, sejak Bursa Efek Indonesia (BEI) diaktifkan kembali pada tahun 1977 sampai dengan tahun 2013, indeks harga saham gabungan (IHSG) bertumbuh rata-rata 18,6%.

Menurut Sugiharto (2002), dalam melakukan investasi tersebut setiap perusahaan umumnya akan berusaha agar perluasannya dapat berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga seberapa lama pengembalian dana, yang ditanam di proyek tersebut menjadi sangat penting. Artinya, sebelum perusahaan menanamkan investasi untuk perluasan usaha baru, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah proyek atau investasi yang akan dilakukan dapat mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dalam proyek tersebut, dengan jangka waktu tertentu. Keputusan tentang pemilihan investasi merupakan keputusan yang paling penting di antara berbagai jenis keputusan lain yang harus diambil oleh pihak PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk karena harus dilakukan secara hati-hati. Mengingat investasi memerlukan dana yang besar, sedangkan pengembaliannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Manajemen dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan perolehan aktiva memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang. Hal ini disebabkan keputusan tersebut sangat mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Sebelum investasi dilaksanakan perlu adanya analisis untuk menilai kelayakan investasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuril Anwar (2014) dengan judul penelitian "Analisis Kelayakan Investasi Berdasarkan Aspek Keuangan Dalam Pengadaan Sarana Saluran Air Bersih di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua alat analisis yang digunakan yaitu *payback Period* (PP), *discounted payback period* (DPB), *net present value* (NPV), *internal rate*

of return (IRR), modified internal rate of return (MIRR) dan profitability Index (PI) dalam penelitian ini memberikan hasil yang sama yaitu usaha yang dilakukan oleh BUMDES di Desa Kemiri tentang pengadaan sarana saluran air bersih dapat dikatakan layak. Hal ini dikarenakan seluruh hasil analisis memenuhi kriteria kelayakan investasi bahwa investasi yang dilakukan Oleh BUMDES di Desa Kemiri dapat dikatakan layak. Hasil dari penelitian ini juga cukup baik karena pada kondisi pesimis pun BUMDES di Desa Kemiri tetap layak untuk melakukan usaha pengadaan sarana saluran air bersih. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada objek dan tahun penelitian.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pertimbangan-pertimbangan pelaku usaha untuk memilih apakah sebuah bisnis layak untuk dikerjakan, ditunda, atau bahkan dibatalkan. Laporan studi kelayakan investasi berguna bagi investor untuk menentukan seberapa besar modal yang akan mereka tanamkan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hasil studi kelayakan investasi yang baik akan membuat investor berani menanamkan modal yang besar. Sebaliknya, hasil studi kelayakan investasi yang buruk akan membuat investor menghindari menanam modal di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan investasi yang ditanamkan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

A. Studi Kelayakan

Pengertian Studi Kelayakan menurut Umar (2005:8) adalah penelitian terhadap rencanabisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnisdibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yangditentukan.

Kemudian menurut Kasmir dan Jakfar (2004:19-21) Studi kelayakan adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan, usaha, dan bisnis dijalankan.

B. Investasi

Secara umum, investasi adalah penanaman modal (baik modal tetap maupun modal tidak tetap) yang digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh keuntungan suatu perusahaan. Menurut Halim (2005:4) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yangdimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang, Sunariyah (2003:4).

METODE ANALISIS

Menurut Umar (2007:197-201), alat analisis kelayakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode PP (*Payback Period*)

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. Metode PI (*Profitabilitas Indeks*)

$$\text{PI} = \frac{\text{Total PV Kas Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

3. Metode NPV (*Net Present Value*)

$$\text{NPV} = \text{Total Present Value Aliran Kas Bersih} - \text{Total Present Value Investasi}$$

4. Metode *Internal rate of return (IRR)*

$$\text{IRR} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{AliranKasMasuk}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Kelayakan Investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam menganalisis kelayakan investasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Metode PP (*Payback Period*)

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Tabel 1. Nilai Investasi dan Kas Masuk Bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TAHUN	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK (Dalam Jutaan Rupiah)	
	Nilai Investasi	Kas Masuk Bersih
2013	327.680	5.508.449
2014	612.154	6.525.974
2015	766.524	3.496.231

2016	598.359	778.320
2017	829.945	1.974.522

Sumber: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

$$\text{Payback Period 2013} = \frac{327.680}{5.508.449} \times 1 \text{ tahun} = 0,06$$

$$\text{Payback Period 2014} = \frac{612.154}{6.525.974} \times 1 \text{ tahun} = 0,1$$

$$\text{Payback Period 2015} = \frac{766.524}{3.496.231} \times 1 \text{ tahun} = 0,23$$

$$\text{Payback Period 2016} = \frac{598.359}{778.320} \times 1 \text{ tahun} = 0,77$$

$$\text{Payback Period 2017} = \frac{829.945}{1.974.522} \times 1 \text{ tahun} = 0,42033$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* (PP), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Pada tahun 2013 *Payback Period* (PP) sebesar 0,06, kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,1 disebabkan naiknya nilai investasi dan kas masuk bersih, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,23 karena nilai investasi meningkat dan kas masuk bersih menurun, pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,77 karena nilai investasi dan kas masuk bersih mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 *Payback Period* (PP) turun sebesar 0,42033 karena nilai investasi dan kas masuk bersih mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa *pacback period* selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017 lebih

pendek waktunya dari 1 tahun *payback period*-nya, maka usulan investasi dapat diterima.

2. Metode PI (*Profitabilitas Indeks*)

$$PI = \frac{\text{Total PV Kas Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

Tabel 2. Total PV Kas Bersih dan Total Investasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TAHUN	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK (Dalam Jutaan Rupiah)	
	Total PV Kas Bersih	Total Investasi
2013	3.159.566	1.546.381
2014	6.525.974	12.561.665
2015	14.885.367	7.084.002
2016	17.969.549	28.949.323
2017	33.383.816	6.162.781

Sumber: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

$$\text{Profitabilitas Indeks 2013} = \frac{3.159.566}{1.546.381} = 2,043$$

$$\text{Profitabilitas Indeks 2014} = \frac{6.525.974}{12.561.665} = 0,52$$

$$\text{Profitabilitas Indeks 2015} = \frac{14.885.367}{7.084.002} = 2,1013$$

$$\text{Profitabilitas Indeks 2016} = \frac{17.969.549}{28.949.323} = 0,621$$

$$\text{Profitabilitas Indeks 2017} = \frac{33.383.816}{6.162.781} = 5,42$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Profitabilitas Indeks* (PI), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Pada tahun 2013 *Profitabilitas Indeks*(PI) sebesar 2,043, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,52 karena total PV kas bersih dan total investasi mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,1013 karena total PV kas bersih meningkat dan total investasi mengalami penurunan, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 0,621 karena total PV kas bersih dan total investasi mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 *Profitabilitas Indeks* (PI) meningkat sebesar 5,42 karena total PV kas bersih meningkat dan total investasi mengalami penurunan.

3. Metode NPV (*Net Present Value*)

NPV = Total *Present Value* Aliran Kas Bersih - Total *Present Value* Investasi

$$2013 = \frac{111.503.789}{(1 + 0,05)^1} = 106.194.084,8$$

$$2014 = \frac{121.023.158}{(1 + 0,05)^2} = 118.071.373,67$$

$$2015 = \frac{138.804.383}{(1 + 0,05)^3} = 119.904.444,9$$

$$2016 = \frac{125.667.407}{(1 + 0,05)^4} = 103.386.567,8$$

$$2017 = \frac{157.560.107}{(1 + 0,05)^5} = 123.093.833,6$$

NPV = Total *Present Value* Aliran Kas Bersih – Total Investasi

$$NPV = (106.194.084,8 + 118.071.373,67 + 119.904.444,9 + 103.386.567,8 + 123.093.833,6) - 56.304.152$$

$$NPV = 570.650.304,77 - 56.304.152 = 514.346.152,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV), maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat diterima karena *Net Present Value* (NPV) > 0.

4. Metode Internal rate of return (IRR)

$$IRR = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{AliranKasMasuk}} \times 100\%$$

Tabel 3. Nilai Investasi dan Aliran Kas Masuk PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TAHUN	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK (Dalam Jutaan Rupiah)	
	Nilai Investasi	Aliran Kas Masuk
2013	327.680	5.508.449
2014	612.154	6.525.974
2015	766.524	3.496.231
2016	598.359	778.320
2017	829.945	1.974.522

Sumber: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

$$2013 = \frac{327.680}{5.508.449} \times 100\% = 6\%$$

$$2014 = \frac{612.154}{6.525.974} \times 100\% = 9\%$$

$$2015 = \frac{766.524}{3.496.231} \times 100\% = 22\%$$

$$2016 = \frac{598.359}{778.320} \times 100\% = 77\%$$

$$2017 = \frac{829.945}{1.974.522} \times 100\% = 42\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Internal rate of return (IRR)*, maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017 proyek tersebut dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period (PP)*, maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2012 *Payback Period (PP)* mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2015. Dan pada tahun 2016 *Payback Period (PP)* mengalami penurunan.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan *Profitabilitas Indeks (PI)*, maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2012 sampai dengan 2014 *Profitabilitas Indeks (PI)* mengalami kenaikan, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan dan pada tahun 2016 *Profitabilitas Indeks (PI)* mengalami peningkatan.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)*, maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat diterima karena *Net Present Value (NPV) > 0*.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal rate of return (IRR)*, maka dapat diketahui tingkat kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016 proyek tersebut dapat diterima.

Setelah melakukan penelitian ini, maka penulis memberikan saran terhadap kelayakan investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Bagian keuangan merupakan bagian krusial bagi perusahaan untuk itu diharapkan perusahaan dapat mengatur keuangannya. Sehingga rencana investasi sesuai harapan perusahaan.
2. Penilaian kelayakan investasi merupakan menilai kemungkinan keuntungan yang akan didapat perusahaan di masa yang akan datang. Peneliti berharap agar perusahaan mampu melebihi perhitungan kelayakan investasinya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan apa yang telah diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Agus Sartono. 2007. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bawazier, Fuad. 2009. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. UUP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Halim, Abdul, Sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, M. Mamduh. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.

- Hartono, Jogiyanto, 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Husein Umar. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Husein Umar. 2007. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Suwarsono, Mohammad. 2002. *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Pencetakan.
- Kasmir dan Jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta, Prenada Media.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, Jakarta, Penerbit: Kencana Prenada Media Group.
- Kurni, Ahmad. 2006. *Definisi Investasi dan Faktor Penentu Investasi*.
- Lukman Syamsuddin, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murtono, Iman. 2005. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Samuelson Paul A. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*, Edisi Ketujuhbelas. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke tiga, Yogyakarta, UPP-AMP YKPN.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.